

Analisis Fenomena Swing Voters Pada Pemilu Reformasi di Kabupaten  
Rembang

Oleh : Susi Dian Rahayu D2B 009 005

## Hari Baik Pindah Rumah

Cara menghitung dan kemudian memilih hari yang baik untuk pindah rumah adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui Neptu masing-masing hari. Khusus untuk menghitung boyongan atau pindahan rumah ini perhitungan neptu hari TIDAK memakai hitungan neptu hari pada umumnya yaitu : Minggu 5, Senin 4, Selasa 3, Rabu 7, Kamis 8, Jumat 6, Sabtu 9, TETAPI menggunakan perhitungan neptu hari sebagai berikut:

Jumat = 1  
Sabtu = 2  
Minggu = 3  
Senin = 4  
Selasa = 5  
Rabu = 6  
Kamis = 7

b. Mengetahui Neptu masing-masing pasaran. Perhitungan neptu pasaran khusus untuk pindahan rumah ini juga TIDAK memakai perhitungan neptu pasaran pada umumnya yaitu Kliwon 8, Legi 6, Paing 9, Pon 7, Wage 4, TETAPI menggunakan tetapi menggunakan perhitungan neptu pasaran sebagai berikut :

Kliwon = 1  
Legi = 2  
Paing = 3  
Pon = 4  
Wage = 5

c. Menjumlah antara Neptu Hari dan Neptu Pasaran saat pindahan: misalkan rencana boyongan hari Jumat Kliwon. Jumat = 1 dan Kliwon = 1 jumlahnya adalah 2. jumlah dua inilah yang menjadi kunci untuk menghitung

d. Menghitung dengan urutan sebagai berikut :

1. = PITUTUR, menemui banyak perkara
2. = DEMANG KANDHUWURAN, sakit-sakitan
3. = SATRIYA PINAYUNGAN, selamat, dihargai dan dihormati orang banyak
4. = MANTRI SINAROJA, ditresnani banyak orang
5. = MACAN KETAWANG, selalu cekcok dan banyak masalah
6. = NUJU PATI, mengalami banyak kedukaan dan kesengsaraan

e. Hasilnya : hari Jumat Kliwon adalah hari yang tidak baik untuk pindahan rumah, karena Jumat Kliwon jumlahnya 2, hitungan kedua adalah jatuh pada DEMANG KANDHUWURAN, sakit-sakitan.

Untuk jumlah angka enam ke atas, dihitung kembali dari angka 1.

Daftar Neptu hari dan Neptu pasaran selengkapnya

1. Jumat Kliwon = 2, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
2. Sabtu Legi = 4, MANTRI SINAROJA, baik
3. Minggu Paing = 6, NUJU PATI sangat tidak baik
4. Senin Pon = 8, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
5. Selasa Wage = 10, MANTRI SINAROJA, baik
6. Rabu Kliwon = 7, PITUTUR, kurang baik
7. Kamis Legi = 9, SATRIA PINAYUNGAN sangat baik
8. Jumat Paing = 4, MANTRI SINAROJA, baik
9. Sabtu Pon = 6, NUJU PATI sangat tidak baik
10. Minggu Wage = 8, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
11. Senin Kliwon = 5, MACAN KETAWANG, tidak baik
12. Selasa Legi = 7, PITUTUR, kurang baik
13. Rabu Paing = 9, SATRIYA PINAYUNGAN, sangat baik
14. Kamis Pon = 11, MACAN KETAWANG, tidak baik
15. Jumat Wage = 6, NUJU PATI, sangat tidak baik
16. Sabtu Kliwon = 3, SATRIA PINAYUNGAN, sangat baik
17. Minggu Legi = 5, MACAN KETAWANG, tidak baik
18. Senin Paing = 7, PITUTUR, kurang baik
19. Selasa Pon = 9, SATRIA PINAYUNGAN, sangat baik
20. Rabu Wage = 11, MACAN KETAWANG, tidak baik
21. Kamis Kliwon = 8, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
22. Jumat Legi = 3, SATRIA PINAYUNGAN, sangat baik
23. Sabtu Paing = 5, MACAN KETAWANG, tidak baik
24. Minggu Pon = 7, PITUTUR, kurang baik
25. Senin Wage = 9, SATRIA PINAYUNGAN, sangat baik
26. Selasa Kliwon = 6, NUJU PATI, sangat tidak baik
27. Rabu Legi = 8, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
28. Kamis Paing = 10, MANTRI SINAROJA, baik
29. Jumat Pon = 5, MACAN KETAWANG, tidak baik
30. Sabtu Wage = 7, PITUTUR, kurang baik
31. Minggu Kliwon = 4, MANTRI SINAROJA, baik
32. Senin Legi = 6, NUJU PATI, sangat tidak baik
33. Selasa Paing = 8, DEMANG KANDHUWURAN, tidak baik
34. Rabu Pon = 10, MANTRI SINAROJA, baik
35. Kamis Wage = 12, NUJU PATI, sangat tidak baik

Herjaka HS

perhitungan Membangun dan Memperbaiki Rumah. Namun sebaliknya untuk pindah rumah tidak boleh memakai perhitungan yang dipakai untuk Membangun dan Memperbaiki Rumah.

Dalam mencari hari baik untuk pindah rumah perhitungannya dengan cara menjumlahkan nilai hari dan pasaran kemudian dihitung dari : **Guru, Ratu, Rogoh, Sempoyong** Mencari hari yang baik untuk pindah rumah kadang kala juga digunakan untuk membangun rumah, asal hari yang dipilih itu jatuh pada angka perhitungan yang baik dari rumus perhitungan Membangun dan Memperbaiki Rumah. Namun sebaliknya untuk pindah rumah tidak boleh memakai perhitungan yang dipakai untuk Membangun dan Memperbaiki Rumah.

Dalam mencari hari baik untuk pindah rumah perhitungannya dengan cara menjumlahkan nilai hari dan pasaran kemudian dihitung dari : **Guru, Ratu, Rogoh, Sempoyong**.

Untuk mencari nilai hari dan pasaran adalah sbb :

HARI	NILAI	PASARAN	NILAI
Minggu	5	Pon	7
Senin	4	Wage	4
Selasa	3	Kliwon	8
Rabu	7	Legi	5
Kamis	8	Pahing	9
Jum'at	6		
Sabtu	9		

**Contoh pertama** : Bila seseorang pindah rumah pada hari Minggu Kliwon, nilainya adalah :

$$\begin{array}{r} \text{Minggu} = 5 \\ \text{Kliwon} = 8 \\ \hline \text{Jumlah} = 13 \end{array}$$

**Cara menghitung :**

1. Guru	5. Guru	9. Guru	13.
Guru			
2. Ratu	6. Ratu	10. Ratu	
3. Rogoh	7. Rogoh	11. Rogoh	
4. Sempoyong	8. Sempoyong	12. Sempoyong	

Karena jumlah nilai 13 maka perhitungan sampai ke 13 yaitu jatuh **Guru** yang artinya lihat berikut ini :

**Guru** artinya dihormati, digurukan, lancar rezeki, selamat dan sejahtera.

**Ratu** artinya berwibawa, ditakuti, disegani, banyak rejeki dan jauh dari goro-goro.

**Rogoh** artinya mudah dimasuki pencuri, boros, kurang bahagia dan banyak hal-hal yang kurang baik.

**Sempoyong** artinya tidak bertahan lama atau tidak kerasan, susah dan sering bertengkar.

Untuk mencari nilai hari dan pasaran adalah sbb :

**Contoh pertama** : Bila seseorang pindah rumah pada hari Minggu Kliwon, nilainya adalah :

$$\begin{array}{rcl} \text{Minggu} & = & 5 \\ \text{Kliwon} & = & 8 \\ \hline \text{Jumlah} & = & 13 \end{array}$$

**Cara menghitung** :

1. Guru	5. Guru	9. Guru	13.
Guru			
2. Ratu	6. Ratu	10. Ratu	
3. Rogoh	7. Rogoh	11. Rogoh	
4. Sempoyong	8. Sempoyong	12. Sempoyong	

Karena jumlah nilai 13 maka perhitungan sampai ke 13 yaitu jatuh **Guru** yang artinya lihat berikut ini :

**Guru** artinya dihormati, digurukan, lancar rezeki, selamat dan sejahtera.

**Ratu** artinya berwibawa, ditakuti, disegani, banyak rejeki dan jauh dari goro-goro.

**Rogoh** artinya mudah dimasuki pencuri, boros, kurang bahagia dan banyak hal-hal yang kurang baik.

**Sempoyong** artinya tidak bertahan lama atau tidak kerasan, susah dan sering bertengkar.

Untuk perhitungan mendirikan / pindahan rumah

A. Pertama-tama yg diperhitungkan adalah Bulan Jawa, yaitu :

1. Bulan Sura = tidak baik
2. Bulan Sapar = tidak baik
3. Bulan Mulud (Rabingulawal) = tidak baik
4. Bulan Bakdamulud (Rabingulakir) = baik
5. Bulan Jumadilawal = tidak baik
6. Bulan Jumadilakir = kurang baik
7. Bulan Rejeb = tidak baik
8. Bulan Ruwah (Sakban) = baik
9. Bulan Pasa (Ramelan) = tidak baik
10. Bulan Sawal = sangat tidak baik
11. Bulan Dulkaidah = cukup baik
12. Besar = sangat baik

Berdasarkan perhitungan diatas, bulan yg baik adalah : Bakdamulud, Ruwah, Dulkaidah, dan Besar.

B. Langkah kedua yaitu menghitung jumlah hari dan pasaran dari suami serta istri.

1. Suami = 29 Agustus 1973
  - Rabu = 7
  - Kliwon = 8
  - Neptu (Total) = 15
  - Tahun Jawa = 29 Rejeb 1905 Tahun WAWU Windu ADI
  - Tahun Hijriah = 30 Rajab 1393 H

2. Istri = 21 Desember 1976
  - Selasa = 3
  - Kliwon = 8
  - Neptu (Total) = 11
  - Tahun Jawa = 28 Besar 1908 Tahun EHE Windu KUNTARA
  - Tahun Hijriah = 29 Dzulhijah 1396 H

Jumlah Neptu Suami + Istri = 15 + 11 = 36

C. Langkah ketiga, menghitung Pancasuda.

Jumlah ((Neptu suami + Neptu Istri + Hari Pindahan/Pendirian Rumah) : 5). Bila selisihnya 3, 2, atau 1 itu sangat baik. Cara ini disebut PANCASUDA.

PANCASUDA :

1. Sri = Rejeki Melimpah
2. Lungguh = Mendapat Derajat
3. Gedhong = Kaya Harta Benda
4. Lara = Sakit-Sakitan
5. Pati = Mati dalam arti Luas

Lalu mengurutkan angka hari pasaran mulai dari jumlah yang paling kecil yaitu (selasa (3) + wage (4) = 7), hingga sampai jumlah yang paling besar yaitu (Sabtu (9) + Pahing (9) = 18).

- 7 + 36 = 43 : 5 sisa 3 = Cukup Baik
- 8 + 36 = 44 : 5 sisa 4 = Tidak Baik
- 9 + 36 = 45 : 5 sisa 5 (yg habis dibagi 5 dianggap sisa 5) = Jelek Sekali
- 10 + 36 = 46 : 5 sisa 1 = Baik Sekali
- 11 + 36 = 47 : 5 sisa 2 = Baik
- 12 + 36 = 48 : 5 sisa 3 = Cukup Baik
- 13 + 36 = 49 : 5 sisa 4 = Tidak Baik
- 14 + 36 = 50 : 5 sisa 5 = Jelek Sekali
- 15 + 36 = 51 : 5 sisa 1 = Baik Sekali
- 16 + 36 = 52 : 5 sisa 2 = Baik
- 17 + 36 = 53 : 5 sisa 3 = Cukup Baik
- 18 + 36 = 54 : 5 sisa 4 = Tidak Baik

Dari paparan tersebut diketahui hari baik untuk mendirikan rumah tinggal, khusus bagi pasangan suami-istri yang hari-pasaran-lahir keduanya berjumlah 36 adalah :

Terbaik 1 :

- a. hari-pasaran berjumlah 10 ( Selasa Pon, Jumat Wage dan Minggu Legi)
- b. hari-pasaran berjumlah 15 (Rabu Kliwon, Kamis Pon dan Jumat Pahing)

Terbaik 2 :

- a. hari-pasaran berjumlah 11 (Senin Pon, Selasa Kliwon, Rabu Wage dan Jumat legi)
- b. hari-pasaran berjumlah 16 (Rabu Pahing, Kamis Kliwon dan Sabtu Pon)

Terbaik 3 :

- a. hari-pasaran berjumlah 7 (Selasa Wage)
- b. hari-pasaran berjumlah 12 (Senin Kliwon, Selasa Pahing, Rabu Legi, Kamis Wage dan Minggu Pon)
- c. hari-pasaran berjumlah 17 (Kamis Pahing dan Sabtu Kliwon)

D. Selanjutnya pilih salah satu dari 21 hari baik yang berada dalam bulan Bulan Bakdamulud, Bulan Ruwah, Bulan Dulkaidah dan Bulan Besar,

yaitu:

1. Bulan Bakdamulud (Rabingulakir)

Bulan baik untuk mendirikan sesuatu termasuk rumah tinggal. Keluarga yang bersangkutan mendapat wahyu keberuntungan, apa yang diinginkan terlaksana, cita-citanya tercapai, selalu menang dalam menghadapi perkara, berhasil dalam bercocok-tanam, berkelimpahan emas dan uang, mendapat doa restu Nabi, dan lindungan dari Allah.

2. Bulan Ruwah (Sakban)

Bulan baik untuk mendirikan rumah tinggal. Rejeki melimpah dan halal, disegani, dihormati dan disenangi orang banyak, mendapat doa Rasul.

3. Bulan Dulkaidah

Cukup baik, dicintai anak istri, para orang tua, saudara, dan handaitaulan. Dalam hal bercocok-tanam lumayan hasilnya. Banyak rejeki dan cukup uang. Keadaan keluarga harmonis, tentram, damai dan mendapatkan doa dari Rasul.

4. Bulan Besar.

Baik, banyak mendapat rejeki, berkelimpahan harta-benda dan uang. Anggota keluarga yang berdiam di areal rumah-tinggalnya yang dibangun pada bulan Besar merasakan ketentraman lair batin, serta dihormati.

Terbaik 1 :

1. Selasa Pon,
2. Jumat Wage,
3. Minggu Legi,
4. Rabu Kliwon,

5. Kamis Pon,
6. Jumat Pahing,

Terbaik 2 :

7. Senin Pon,
8. Selasa Kliwon,
9. Rabu Wage,
10. Jumat legi,
11. Rabu Pahing,
12. Kamis Kliwon,
13. Sabtu Pon,

Terbaik 3 :

14. Selasa Wage,
15. Senin Kliwon,
16. Selasa Pahing,
17. Rabu Legi,
18. Kamis Wage,
19. Minggu Pon,
20. Kamis Pahing,
21. Sabtu Kliwon,

Contoh : Jum'at Pahing

- 20 April 2007
- 07 September 2007
- 21 Desember 2007